

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan field research (penelitian lapangan). Menurut Moloeng penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, Tindakan dan sebagainya, secara holistik. Pendekatan ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam suatu konteks khusus yang alami dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴⁸

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini merupakan suatu prosedur yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, data yang dikumpulkan terdiri dari kata, kalimat, atau gambar, bukan angka. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang mendalam. Dalam penelitian ini, proses dan makna, serta perspektif subjek, ditonjolkan secara lebih jelas. Teori yang ada digunakan sebagai panduan agar fokus peneliti tetap selaras dengan fakta yang ditemukan di lapangan.⁴⁹

⁴⁸ Abdul Nasution, Fattah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Medan: HARFA, 2023) hlm 34.

⁴⁹ Fahriana; Nurrisa and Dina; Norlaila Hermina, "Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian : Strategi , Tahapan , Dan Analisis Data," *Jurnal Teknologi Dan Pembelajaran (JTPP)* 02, no. 03 (2025): 793–800.

Berdasarkan beberapa paparan mengenai penelitian kualitatif seperti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengandalkan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi pada obyek penelitian sehingga dihasilkan data yang menggambarkan secara rinci dan lengkap tentang objek penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini. dilaksanakan di Pondok Pesantren Ad-Diin Desa Mangli Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dimulai dari bulan Mei-Agustus.

C. Subjek dan Informasi Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu santri pondok putri Pesantren Ad-Diin Mangli Kecamatan Kuwarasan dengan mengambil sampel 20 santri putri, namun proses wawancara dilakukan secara terbuka dan disampaikan dalam bentuk lembar tertulis, untuk menggali minat santri secara mendalam dalam pembelajaran kitab kuning. Dan informan dari penelitian ini yaitu guru kitab kuning pondok putri Ad-Din Mangli dengan mengambil sampel 4 orang, pengurus pondok putri 2 orang dan pengasuh pondok yang dilakukan dengan wawancara secara langsung. Sehingga jumlah keseluruhan yang dijadikan sampel seluruhnya yaitu 27 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan aktivitas sehari-hari manusia yang melibatkan penggunaan indera penglihatan serta dibantu oleh indera lainnya. Menurut Yusuf keberhasilan observasi sebagai cara mengumpulkan data sangat bergantung pada pengamatan itu sendiri, karena pengamat melakukan penglihatan, pendengaran, penciuman, atau pengamatan terhadap objek penelitian dan kemudian menarik kesimpulan dari apa yang telah diamati. Pengamatan adalah faktor utama dalam menentukan keberhasilan dan akurasi hasil penelitian.⁵⁰

Dalam penelitian dengan observasi, peneliti akan datang langsung ke pondok pesantren tahfidz al-quran Ad-Diin mangli Kuwarasan untuk melihat peristiwa ataupun mengamati secara langsung dan mencatat hal-hal yang diperlukan, serta mengambil dokumentasi dari tempat atau lokasi penelitian yang terkait dengan minat santri terhadap pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ad-Diin Mangli.

b. Wawancara

Menurut Yusuf wawancara adalah metode yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Secara umum, wawancara dapat diartikan sebagai suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara dan pihak yang memberikan informasi atau peserta

⁵⁰ Nazar Naamy, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya*, Rake Sarasin, (Mataram: Pusat Penelitian Dan Publikasi Ilmiah, 2019) hlm 138.

wawancara melalui komunikasi langsung. Metode wawancara juga merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang dilakukan dalam penelitian dengan melakukan sesi tanya jawab secara langsung antara pewawancara dan responden, baik dengan pedoman wawancara maupun tanpa pedoman.⁵¹

Pada penelitian ini, peneliti membawa pedoman wawancara yang berisi tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Pembicaraan dimulai dari segi umum menuju khusus. Peneliti melakukan tanya jawab kepada kepala pengasuh pondok pesantren, pengajar kitab kuning dan santri. Kemudian peneliti menyusun hasil wawancara sebagai hasil catatan dasar untuk keperluan analisis data.

c. Dokumentasi

Menurut Yusuf metode dokumentasi merujuk pada cara pengumpulan informan yang digunakan untuk meneliti data masa lalu. Berbagai catatan mengenai individu atau kelompok kejadian, atau insiden dalam konteks social sangat bermanfaat dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi merupakan metode untuk mengumpulkan data melalui dokumen arsip dan juga mencangkup buku-buku yang membahas pendapat, teori, argument, atau peraturan yang berkaitan dengan topik penelitian.⁵²

⁵¹ Ibid.,131

⁵² Ibid.,140

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data kegiatan di Pondok Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Ad-Diin Mangli Kuwarasan, sarana dan prasarana, denah pondok pesantren, struktur kepengurusan serta hal-hal yang berkaitan dengan minat santri terhadap pembelajaran kitab kuning. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk lebih meyakinkan akan kebenaran dengan lengkap dan cepat setelah data terkumpul, agar terhindar dari kemungkinan hilangnya data.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir analisis data ialah suatu proses yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menyusun data yang diperoleh dari catatan, wawancara, observasi, atau dokumen. Proses ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai topik yang diteliti serta menyampaikan temuan tersebut kepada orang lain. Dari temuan yang diperoleh perlu dilakukan penyajian yang tepat untuk menemukan maknanya.⁵³

Adapun Langkah-langkah teknik analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman terdapat tiga tahapan yaitu:

⁵³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

1. Kondensasi data

Kondensasi data dipahami dengan cara yang sempit sebagai langkah untuk mengurangi data, tetapi dalam pengertian lebih luas yaitu proses meningkatkan data, baik dengan mengurangi informasi yang dianggap kurang penting dan tidak berkaitan, maupun dengan menambahkan data yang dirasa masih belum cukup. Pada intinya, kondensasi data bisa dipahami sebagai proses memilih, menfokuskan perhatian pada penyerderhanaan, pengabstrakan dan pengolahan informan mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Pengurangan data terjadi terus menerus sepanjang penelitian berlangsung, bahkan pengurangan data sudah dilakukan sebelum informan sepenuhnya terkumpul.⁵⁴

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, penulis melakukan kondensasi data dengan mengurangi informan yang dianggap kurang penting maupun menambahkan data dari catatan-catatan tertulis lapangan selama proses penelitian berlangsung.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah tahap yang sangat penting dalam analisis data kualitatif, dengan tujuan untuk mengorganisasikan informasi secara sistematis dan bermakna. Melalui proses ini, peneliti dapat menyajikan hasil penelitian dalam bentuk menyajikan hasil penelitian dalam bentuk yang mudah dipahami, baik itu melalui narasi deskriptif, tabel, bagan,

⁵⁴Sirajuddin Saleh, *Mengenal Penelitian Kualitatif: Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Makasar:AGMA,2023) hlm 135.

atau grafik yang menunjukkan keterkaitan antara berbagai fenomena yang diteliti. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk mempermudah peneliti dalam memahami kondisi yang sedang berlangsung serta merencanakan langkah-langkah selanjutnya. Dengan penyajian data yang baik, peneliti dapat mengidentifikasi pola, hubungan dan tema yang muncul dari data mentah. Hal ini sangat membantu dalam proses interpretasi dan penarikan kesimpulan penelitian.⁵⁵

Pada penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, dalam penyajian data, penulis mengumpulkan beberapa informasi kemudian disusun dan dapat ditarik kesimpulan, selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan atas informan tersebut.

3. Pengambilan kesimpulan

Pengambilan kesimpulan dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan, yang berarti peneliti harus berupaya memahami makna dari data yang diperoleh. Hal ini merupakan bagian dari hasil proses yang telah dilalui. Tujuan dari pengambilan kesimpulan ini adalah untuk menentukan langkah selanjutnya. Kesimpulan yang diambil hendaknya didasarkan pada data yang diperoleh selama penelitian. Selain itu, pengambilan kesimpulan juga perlu diverifikasi sepanjang penelitian berlangsung. Ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, seperti merenungkan kembali saat penulisan, meninjau catatan yang diperoleh

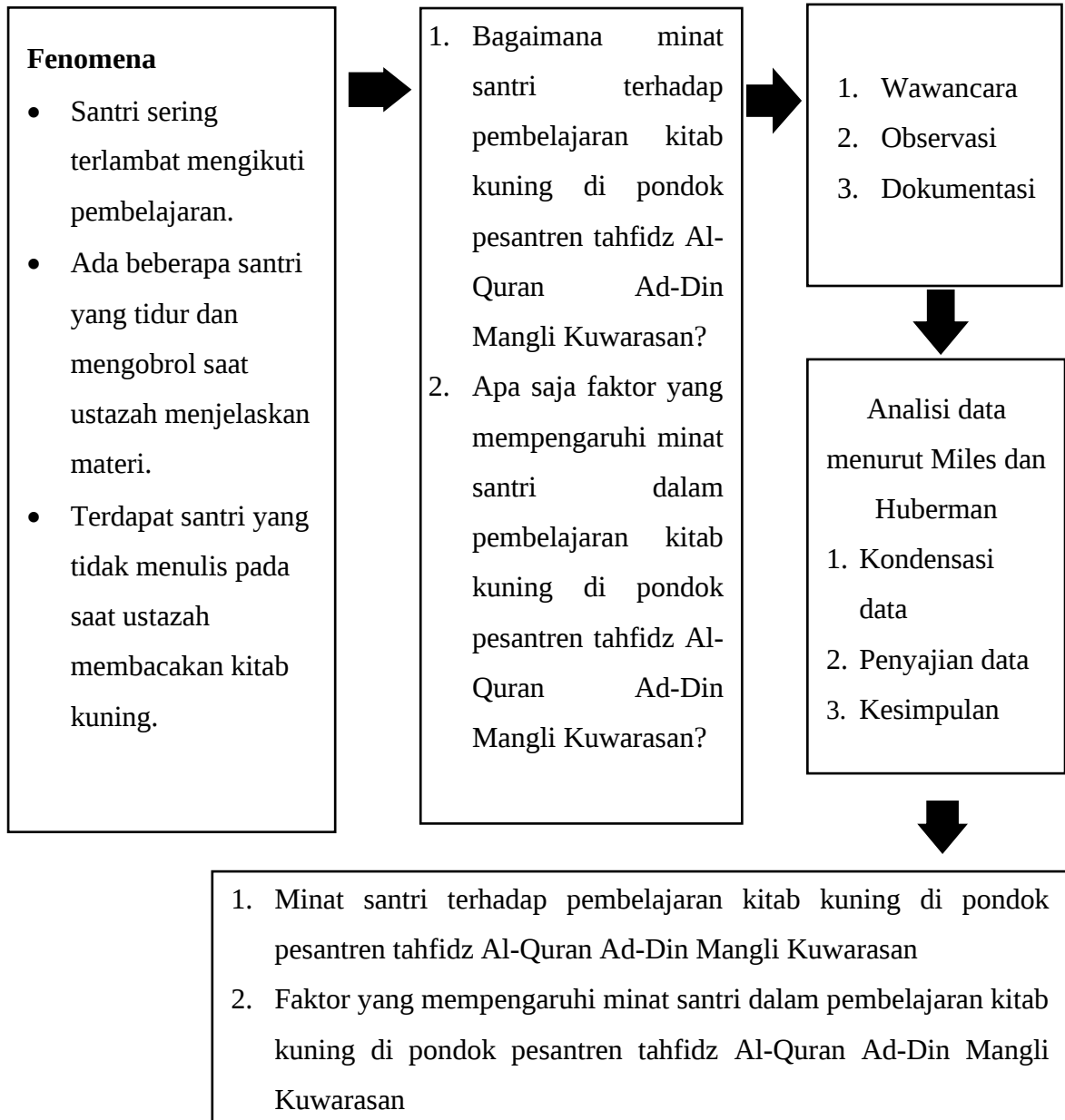
⁵⁵ Ibid.,137

dilokasi, mengevaluasi ulang, dan berdiskusi dengan rekan sejawat guna mencapai kesepakatan intersubjek. Usaha yang gigih diperlukan untuk menasukkan temuan dalam konteks data yang lebih luas.⁵⁶

Pada penelitian yang dilakukan oleh penulis, dalam penarikan kesimpulan yaitu dari awal pengumpulan data sampai pengambilan Tindakan dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berada dilapangan.

⁵⁶ Ibid.,138

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 kerangka pemikiran